

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD N 3 Punung Tahun Ajaran 2022/2023

Sabita Salsabila Atsilnaura¹, Anita Trisiana², Ema Butsi Prihastari³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

²Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: salsa080800@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD N 3 Punung Tahun Ajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi Kemampuan Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD N 3 PUNUNG Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas I dan peserta didik kelas I dan Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika siswa kelas I tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang ada pada teknik penelitian ini dianalisis dengan urutan reduksi data, penyajian data, pemeriksaan kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu: 1) Kemampuan literasi numerasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas I sudah cukup baik dan sesuai dengan indikator Literasi Numerasi yang ada, serta para siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika, 2) Faktor pendukung literasi numerasi adanya fasilitas perpustakaan dan pelatihan diklat untuk guru dan untuk faktor penghambat literasi numerasi sendiri karena kurangnya motivasi belajar serta dukungan dari orang tua siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa pada pembelajaran matematika sudah cukup baik dan sesuai dengan indikator literasi numerasi yang ada hanya saja masih ada beberapa anak yang belum terlalu menguasai. Saran : 1) Bagi Guru, Guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam pembelajaran literasi numerasi supaya dapat meningkatkan kualitas guru dan juga bisa menarik perhatian siswa. 2) Bagi Siswa, seharusnya siswa lebih mendengarkan serta memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, tidak malah asik berbicara dengan teman sebangku supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tidak mengganggu teman yang lainnya.

Kata kunci: *Kemampuan, Literasi Numerasi, Pembelajaran Matematika*

Abstract

The objectives of this research are: 1) To determine the analysis of numeracy literacy abilities in mathematics subjects for class I students at SD N 3 Punung for the 2022/2023 academic year. 2) To find out what supporting and inhibiting factors influence the Numeracy Literacy Ability in Mathematics Subjects of Class I Students at SD N 3 PUNUNG Academic Year 2022/2023. The data collection technique in this research is through observation, interviews and documentation. The method of checking the validity of qualitative data is carried out by triangulating sources and triangulating techniques. The data in this research technique is analyzed in the order of data reduction, data presentation, conclusion checking, and verification. The research results obtained are: 1) Students' numeracy literacy skills in mathematics subjects in class I are quite good and in accordance with existing Numeracy Literacy indicators, and students are more enthusiastic in participating in mathematics

learning, 2) The supporting factor for numeracy literacy is library facilities and training and training for teachers and for factors inhibiting numeracy literacy itself due to lack of motivation to learn and support from students' parents. The conclusion of this research is that students' numeracy literacy skills in mathematics learning are quite good and in accordance with existing numeracy literacy indicators, but there are still some children who have not yet mastered them. Suggestions: 1) For teachers, teachers should be more creative in learning numeracy literacy so that they can improve teacher quality and also attract students' attention. 2) For students, students should listen and pay more attention to the teacher when explaining lessons, not just talk to their classmates so that learning can go well and not disturb other friends..

Keywords : *Ability, Numeracy Literacy, Mathematical Learning*

PENDAHULUAN

PISA (*Programme for International Student Assessment*) adalah studi yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD). OECD melakukan survey internasional untuk mengukur tingkat literasi dasar siswa usia 15 tahun seperti membaca, matematika dan sains. PISA dilakukan setiap tiga tahun sekali dan negara Indonesia sudah mengikuti selama tujuh putaran PISA yang dimulai dari tahun 2000 (Inovasi Penelitian & Kosilah, 2020).

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Berhasil atau tidaknya suatu prosels Pendidikan Bergantung pada proses Pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran Merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain dalam proses Belajar. Anita Trisiana (2017) Pendidikan menjadi faktor yang sangat amat penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan suatu bangsa terkhususnya bangsa Indonesia (Trisiana, 2017)

Pentingnya numerasi dalam kehidupan yang sekarang adalah sebagai suatu komponen yang lebih utama dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai pengganti dari Ujian Nasional (UN). Kemampuan numerasi ini sebagai hal dasar yang dibutuhkan untuk siswa dalam belajar, karena siswa diminta untuk dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Suwartini S., 2022).

Kemampuan numerasi menjadi penting dikarenakan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk menggunakan dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks. Selain itu, juga mengisyaratkan bahwa tidak hanya menyelesaikan soal matematika sesuai prosedur tetapi juga mendayagunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi ini sebagai salah satu hal yang dapat membiasakan siswa untuk lebih berpikir lebih kritis dan dapat mengembangkan kapasitas dirinya untuk lebih berani dan percaya diri serta menjadi lebih baik (Magdalena et al., 2023).

Menurut (Rosarina et al., 2016) mengemukakan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan menggunakan bermacam-macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar terhadap pemecahan masalah praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi ditampilkan dalam berbagai bentuk (table, grafik, began, dsb) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Secara sederhana, numerasi adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara dengan Ibu Nita Yunita S. , S.Pd.SD pada Selasa tanggal 16 November 2022 yang dilakukan oleh peneliti di kelas I SD Negeri 3 Punung, diperoleh informasi bahwa : 1) Literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek, 2) Saat pembelajaran matematika sedang berlangsung ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami materi dan soal tentang angka atau hitung-hitungan, dan 3) Ketika peserta didik dijelaskan oleh guru, peserta didik menerima dengan baik dan terlihat paham, namun saat ditanya dan disuruh

mengerjakan di depan kelas masih ada beberapa yang kurang memahami literasi numerasi.

Penerapan pembelajaran matematika dikelas I SD Negeri 3 Punung sudah menggunakan kurikulum merdeka, hal ini disampaikan oleh Bapak Setyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Punung. Kurikulum merdeka adalah usaha setelah pandemi yang diharapkan mampu memberikan dampak yang cukup signifikan dalam kualitas proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Untuk materi dalam pembelajaran matematika secara keseluruhan hampir sama dengan kurikulum 2013, namun perbedaan terdapat pada strategi yang dianjurkan atau diterapkan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Sari 2021) dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas I Melalui Komik Etnomatematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di SDICT AL ABIDIN SURAKARTA" menyatakan bahwa dari hasil penelitian kemampuan literasi matematika terhadap peserta didik kelas I yang dikategorikan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi setelah adanya komik etnomatematika dapat mencapai level 5 dari keenam indikator kemampuan literasi matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berkaitan dengan tingkah laku manusia dan makna yang terkandung dibalik tingkah laku itu yang sulit di ukur dengan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena social (Hadi, dkk., 2021:12). Sugiyono (2015:15) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah,peneliti berperan sebagai instrument (Larasati & Artikel, 2020)

Bentuk dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami dan memaknai subyek serta memberikan semuagejala yang tampak dan memaknai sesuatu yang ada dibalik gejala (Harahap, 2020:23). Penelitian deskriptif kualitatif di tujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia,yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Utami Destina Putri, Melliani Dwi, Maolana Niman Fermim, 2021). Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Strategi penelitian yang di gunakan adalah studi kasus.Studi kasus menurut Kusumastuti & Khoiron, (2019:8) adalah strategi penelitian dengan menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.Kasus dalam penelitian dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Studi kasus merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti menyatakan bahwa SD N 3 Punung ialah salah satu sekolah yang sudah menerapkan literasi numerasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Literasi Numerasi ini ialah salah satu cara yang digunakan untuk melatih kecakapan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, membuat peserta didik merasa lebih senang dan lebih paham khususnya dalam pembelajaran Matematika. Mengingat sebagian siswa sulit memahami dengan baik dan membaca materi Matematika, pemilihan literasi numerasi pada pelajaran Matematika untuk siswa kelas I sangatlah tepat.

Kurikulum yang digunakan di SD N 3 Punung ini ada dua yaitu K13 dan kurikulum

merdeka, untuk kelas yang dilakukan penelitian yaitu kelas 1 sendiri menggunakan kurikulum merdeka, dengan pelaksanaan pembelajaran sekolah 6 hari kerja. Aspek yang mendukung suasana yang kondusif tersebut terletak pada aspek keamanan, aspek perhatian dari orangtua, aspek masyarakat, serta aspek dukungan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi di kelas ini.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan serta dokumen yang telah diperoleh dari siswa dan guru, dengan menggunakan literasi numerasi dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Peneliti juga mengobservasi siswa dengan bertanya kepada guru kelas I. Guru kelas mengatakan bahwa pada saat mengajar dengan literasi numerasi sangat mendukung proses belajar siswa, secara keseluruhan meningkat untuk pemahaman materi Matematika, serta belajarnya lebih semangat karena pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan meskipun masih ada peserta didik yang tidak terlalu berantusias dikarenakan peserta didik tersebut memiliki kendala keterlambatan dalam pemahaman.

1. Kemampuan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika

Cara yang dilakukan guru kelas yang bernama Ibu Nita Yunita Suseno, S.Pd, pada saat pembelajaran Matematika dengan literasi numerasi di kelas I yaitu dengan menerapkan pembiasaan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, lanjut saat pelajaran matematika dimulai siswa akan dibiasakan dengan bermain dan belajar dengan media pembelajaran berkaitan dengan literasi numerasi yang telah disiapkan guru, siswa juga dibiasakan dengan soal-soal cerita. Melalui soal cerita, peserta didik tidak hanya belajar melatih kemampuan literasi numerasinya akan tetapi belajar melatih literasi dasar berupa membaca pemahaman.

Pembelajaran literasi numerasi pada kelas ini juga di dukung dengan beberapa media pembelajaran yang sudah disiapkan guru guna untuk menarik antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga pemahaman siswa akan lebih meningkat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Anita, 2020) Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru.

Pada penelitian terdahulu oleh Muh Rifqi Mahmud (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur". Hasil dari penelitian ini adalah beberapa siswa mampu memecahkan masalah tidak terstruktur dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pekerjaan siswa menunjukkan bahwa beberapa siswa mampu menyelesaikan soal dengan berurutan. Hasil tersebut juga dikomunikasikan oleh siswa secara tertulis lengkap beserta penjelasannya. Dan, beberapa siswa mampu menganalisis informasi yang diperoleh dari soal kemudian menggunakan interpretasi analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Bersumber dari hasil observasi diatas bisa diketahui jika pengguna literasi numerasi ini tidak hanya membantu guru dalam mengajar tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami Pelajaran yang diberikan guru sehingga setiap peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran Matematika.

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran matematika, untuk melihat kemampuan literasi numerasi matematika siswa. Adapun ulasan kemampuan literasi numerasi siswa adalah sebagai berikut :

a. Siswa Dengan Kategori Nilai Tinggi

Dari keseluruhan jawaban subjek RA dapat diketahui kemampuan Literasi numerasi sudah bagus. Siswa RA sudah bisa mengerjakan soal yang diberikan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis jawaban tersebut terlihat siswa RA memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik.

b. Siswa Dengan Kategori Nilai Rendah

Dari keseluruhan jawaban subjek KD dapat diketahui kemampuan Literasi numerasi kurang bagus. Siswa KD belum bisa memahami dan mengerjakan soal

yang diberikan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis jawaban tersebut terlihat siswa KD memiliki kemampuan literasi numerasi yang masih kurang.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Literasi Numerasi

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara diketahui faktor pendukung pelaksanaan literasi numerasi di SD N 3 Punung adalah adanya perpustakaan untuk belajar literasi numerasi yang bisa memfasilitasi siswa untuk bisa lebih memahami literasi numerasi. Selain itu juga diadakannya pelatihan guru oleh dinas yang dapat menunjang kinerja guru dalam mengajar matematika dengan literasi numerasi pada siswa, serta antusias dan semangat siswa dalam mengikuti Pelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Nurjanah, Erma perpustakaan khusus untuk literasi numerasi yang bisa memfasilitasi siswa untuk lebih fokus belajar literasi numerasi (Nurjana, Ema 2023)

b. Faktor penghambat

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat pelaksanaan literasi numerasi ini dikarenakan faktor dari siswa sendiri yaitu kurangnya motivasi untuk belajar matematika sehingga membuat peserta didik sulit untuk menerima materi yang diberikan guru. Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar yang cukup rendah. Pendapat ini sejalan dengan Dyah Worowistri yaitu Tingkat kepedulian dan perhatian orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar dari rumah masih kurang. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah. (Dyah W, dkk:2019)

SIMPULAN

Berdasarkan data dan temuan peneliti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bisa didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nita Yunita S, S.Pd selaku wali kelas I SD N 3 Punung, literasi numerasi telah di terapkan mulai tahun 2019 sampai sekarang tahun 2022 berarti sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Hanya saja literasi numerasi baru populer sejak diberlakukannya Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai imbas dihapuskannya Ujian Nasional (UN). Pembelajaran Matematika di kelas I SD N 3 Punung juga telah menerapkan Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka sendiri adalah usaha setelah pandemi yang diharapkan mampu memberikan dampak yang cukup signifikan dalam kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika di kelas I sendiri sudah cukup baik dan sesuai dengan indikator literasi numerasi yang ada hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih belum begitu menguasai atau memahami literasi numerasi itu apa, masih ada beberapa siswa yang belum terlalu menguasai kemampuan untuk memahami, menggunakan dan memanipulasi angka dalam menyelesaikan masalah, dikarenakan setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pelajaran. Secara keseluruhan kemampuan literasi numerasi di kelas I SD N 3 Punung sudah cukup baik.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Numerasi di Kelas I SD N 3 Punung
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Disediaknya fasilitas perpustakaan untuk peserta didik
 - 2) Semangat dan kemandirian guru dalam mengajar
 - 3) Adanya pelatihan literasi numerasi dari dinas untuk menunjang kinerja guru
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Peserta didik yang masih kurang motivasi dan semangatnya untuk belajar matematika
 - 2) Beragamnya kemampuan pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran.
 - 3) kurangnya dukungan dari orang tua di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.
- Trisiana, A. (2017, February). The Challenges For The Development Of Character Education In Building Civic Responsibility Through Multiculturalism Perspective. In *PROCEEDING ICTESS (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*.
- Agustin, A. A., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18495-18502.
- Dyah Worowirstri dkk, "Literasi Numerasi di SD Myhammadiyah" Vol. 3 No.1 (Februari 2019)
- Sari, S. P., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas I melalui Komik Etnomatematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Sdct Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 36-45.
- Wiyata, S., & Suwartini, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan numerasi matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3843.
- Wangge, M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan RPP Berbasis Literasi Numerasi Bagi guru-guru Di SD Negeri Buraen 1, Kab. Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-6.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded*
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. In *Walashri Publishing*.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Wiyata, S., & Suwartini, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3843-3849.
- Magdalena, I., Nursabila, P. R., & Asyifa, S. N. (2023). Pengembangan Model Soal Berbasis HOTS pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakulonon 01 Kota Tangerang Selatan. *MASALIQ*, 3(2), 307-312.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.